

## Coaching Clinic Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Bima

Muh. Fitrah<sup>1)</sup>, Adnan<sup>2)</sup>, Nasrullah<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Sipil Univeristas Muhammadiyah Bima

<sup>2,3</sup>Program Studi Ilmu Hukum Univeristas Muhammadiyah Bima

Email: [fitrahmath@gmail.com](mailto:fitrahmath@gmail.com)<sup>1</sup>, [adnanshmh7@gmail.com](mailto:adnanshmh7@gmail.com)<sup>2</sup>, [nasrullah@stihm-bima.ac.id](mailto:nasrullah@stihm-bima.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan, melatih, dan mengasah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam penulisan proposal program kreativitas mahasiswa (PKM) program studi teknik sipil Universitas Muhammadiyah Bima. Kegiatan dilakukan di ruang perkuliahan program studi teknik sipil. Peserta kegiatan ialah mahasiswa sebanyak 20 Orang. Metode pelaksanaan kegiatan ialah dalam bentuk pelatihan dan pendampingan, workshop, penugasan terstruktur, dan konsultasi online melalui platform WhatsApp serta bimbingan langsung. Kegiatan dilakukan selama 3 hari dengan total 12 jam pelajaran (JP). Hasil kegiatan ini ialah menggambarkan bahwa partisipasi mahasiswa program studi teknik sipil dalam sangat tinggi yang ditandai dengan beragam isu yang dicanangkan. Terlepas dari hal itu, bahwa terlihat mahasiswa memiliki pengetahuan penelusuran rujukan-rujukan yang terupdate sebagai pijakan dalam menyusun proposal program kreativitas mahasiswa.

**Kata kunci:** artikel, kreativitas, mahasiswa.

### Abstract

This activity aims to provide, train, and hone students' knowledge and skills in writing student creativity program proposals (PKM) for the civil engineering study program of Muhammadiyah Bima University. Activities are carried out in the lecture room of the civil engineering study program. The participants of the activity were 20 students. The method of implementing activities is in the form of training and mentoring, workshops, structured assignments, and online consultations through the WhatsApp platform and direct guidance. Activities are carried out for 3 days with a total of 12 lesson hours (JP). The result of this activity is to illustrate that the participation of civil engineering study program students is very high which is marked by various issues proclaimed. Apart from that, it seems that students have updated reference tracing knowledge as a foothold in preparing student creativity program proposals.

**Keywords:** Articles, Creativity, Students.

## A. Pendahuluan

Era globalisasi menyuguhkan dampak yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan dan penyelenggaraan pendidikan (Wijaya *et al*, 2016). Pada Era globalisasi tentunya harus mampu mewujudkan lulusan tiap perguruan tinggi yang memiliki kemampuan akademik, keterampilan berpikir, keterampilan manajemen, dan keterampilan komunikasi untuk menjadi bekal agar dapat bersaing secara global (Arsanti, Zulaeha, & Subiyantoro, 2021). Pada peraturan pemerintah No. 60 Tahun 1999 dijelaskan bahwa menyiapkan peserta didik/ mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.

Mahasiswa sebagai penerus bangsa yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi sesungguhnya mengharapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan karakter yang berakal budi yang mampu bersaing secara global. Semuanya itu adalah bentuk persiapan dalam memasuki dunia kerja dengan mengharapkan kehidupan yang sejahtera (Asmawi, 2005; Sriasih, dkk., 2020). Menurut Sriasih, dkk., (2020) menjelaskan bahwa pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting untuk dalam menyiapkan generasi yang memiliki berbagai keterampilan secara komprehensif.

Kemampuan menulis proposal PKM ialah suatu keharusan yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam meraih bantuan pendanaan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Kehadiran program PKM ini bertujuan menumbuhkan tingkat kreativitas dan inovasi yang terbentuk dalam diri mahasiswa dengan tujuan akhirnya ialah membentuk karakter berwirausaha, tanggungjawab, kritis, hal-hal baru serta keterampilan berpikir mahasiswa (*higher order thinking skill*). Program PKM bagi mahasiswa memberikan keuntungan langsung atau profit bagi mahasiswa berupa bantuan dana untuk mewujudkan gagasan kreatif mahasiswa (Putra, dkk., 2018; Ramlan dan Nikmat, 2019; Riza dan Sari, 2022).

Tentunya dengan menulis proposal PKM, baik artikel ilmiah, kewirausahaan maupun lainnya mahasiswa dapat meningkatkan kualitas dalam

menyiapkan masa depan yang unggul di perguruan tinggi. Hal lainnya, tuntutan tugas untuk setiap mata kuliah biasanya bentuk artikel ilmiah, prosiding, dan istilah lainnya. Menjadikan mahasiswa yang berkualitas dapat dilakukan dengan proses pelatihan, pembinaan, dan *coaching* secara berkelanjutan dalam menumbuhkan kemampuan menulis.

Kemampuan menulis PKM mahasiswa merupakan kegiatan yang membentuk pengetahuan dan pola komunikasi penyampaian gagasan yang efektif dan komunikatif. Lubis, Rahimah, dan Lubis, (2019) menjelaskan bahwa kemampuan menulis artikel mahasiswa ialah untuk memperluas cakrawala ilmu pengetahuan dan melatih untuk menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber.

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ialah even bagi mahasiswa. Dalam diri mahasiswa terdapat kemampuan, keterampilan dan metode tersendiri dalam mengembangkan gagasan menulis proposal. Jadi tak membingungkan bahwa mahasiswa disebut sebagai agen perubahan. PKM ialah program untuk mahasiswa dalam menyalurkan banyak ide. Melalui PKM ide tentunya dapat dinilai oleh banyak orang guna mendapatkan hasil yang nyata sebagai bentuk sumbangsih anak bangsa.

Berdasarkan hasil analisis penulis, bahwa terdapat beberapa kesulitan mahasiswa dalam menulis proposal, antara lain: 1) kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menjeneralkan masalah sebagai identik terbentuknya tema; 2) penulisan konten pendahuluan pada aspek masalah dan atau identifikasi masalah berdasarkan fakta dan rekomendasi riset ataupun rekomendasi pengabdian; 3) lemah dalam menggunakan sumber-sumber bacaan terutama dalam hal penggunaan aplikasi seperti Mendeley, Zatero, dan aplikasi lainnya; 4) ketidakmampuan mahasiswa melakukan rekapan hasil riset-riset terbaru sebagai bagian dari penarikan keunikan isu penulisan; 5) ketidakbiasaan mahasiswa dalam mendeskripsikan prosedur penelitian dan metode pelaksanaan pengabdian, dan 6) ketidakmampuan mahasiswa dalam menelaah hasil penelitian dan pengabdian dalam mengakomodir kajian dalam bentuk data.

Permasalahan yang sama dari Nurgiansah (2020) bahwa kesadaran dan partisipasi mahasiswa dalam menulis itu rendah, susan menemukan ide-ide untuk

judul PKM yang baik (Rahmiati, 2013; Arsiyana, Purwani, dan Pudjitrherwanti, 2021), dan mahasiswa kesulitan dalam menemukan referensi yang relevan (Movitaria, Delvia, dan Ridha, 2023).

Hal demikian bisa terjadi dikarenakan ketidakbiasaan mahasiswa dalam melakoni tugas berdasarkan kajian – kajian konprehensi dari hasil publikasi sebelumnya. Serta yang paling utama ialah ketidakbiasaan mahasiswa dalam membaca literatur-literatur yang relevan. Terlepas dari dual itu, kesalahan dan ketidakmampuan mahasiswa di dalam memahami penulisan dikarenakan strategi pembelajaran metode penelitian dan penulisan artikel ilmiah kurang berinovasi dan lebih utama yang digunakan ialah konvensional. Senada dengan pendapat Musaffak (2018) bahwa teknik seperti ini kurang mampu menggali kreativitas mahasiswa.

Berdasarkan pengalaman penulis bahwa mahasiswa menyusun artikel ilmiah lebih berorientasi jumlah halaman dan signifikansi masalah kurang akurat. Berdasarkan hasil penelitian Salamah & Darmalaksana (2021) bahwa yang menjadi masalah mahasiswa dalam penulisan artikel ialah menentukan jurnal bagi pengiriman artikel ilmiah. Sedangkan Very Julianto (2018) memaparkan bahwa kekurangan sebuah tulisan terdapat pada aspek kebahasaan dan teknik menulis.

Tidak heran bahwa penulis pemula sering mengalami masalah dalam membahasakan titik keunikan dan keterbaruan dari proposalnya. Selain itu, tidak ada kekonsistensinya penyajian data karena tidak sesuai dengan prosedur yang dipaparkan. Belajar menulis artikel ilmiah sesungguhnya hal yang sulit, tetapi mengantisipasinya ialah cukup dengan modal keuletan.

Menulis karya ilmiah ialah syarat mutlak bagi mahasiswa yang akan lulus dari perguruan tinggi (Adhikara, Handayani, Jumono, dan Darmansyah, 2014). Sedangkan menurut Seran, Utomo, dan Handoyo (2020) bahwa karya ilmiah merupakan laporan pengkajian suatu masalah oleh seseorang atau tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Karya ilmiah mempunyai beragam jenis, di antaranya artikel, makalah, skripsi, tesis, dan disertasi (Kurniadi, 2017; Siregar dan Harahap, 2019). Karya ilmiah diperoleh melalui proses pengamatan, wawancara, angket yang disusun secara sistematis, objektif, dan mudah dipahami serta dapat

dipertanggung jawabkan (Andi Widodo, 2018). Keberhasilan dari artikel ilmiah berpulang dari keotentikan analisis permasalahan yang ditarik menjadi sebuah judul.

Beberapa pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa sangatlah sering dilakukan di berbagai perguruan tinggi dan menjadikan sebagai rutinitas bagi dosen-dosen untuk mengasah kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah. Hal ini dilakukan sangat penting karena tidak cukup dengan mata kuliah metode penelitian, melainkan harus ditopangi dengan kegiatan-kegiatan pelatihan, pendampingan, coaching clinic dan lainnya. Seperti yang dilakukan Pebriana, Pahrul, & Mufarizuddin (2022), Saman & Bakhtiar (2018), Hanafiah, Sauri, Mulyadi, & Arifudin (2021), Safitri, dkk (2021), Utami, dkk (2021).

Pemecah masalah dari pemaparan diatas ini bahwa dilakukan *coaching clinic*. Solusi tersebut, telah banyak diterapkan, antara lain Nur Masjumi, dkk (2021) bahwa pelatihan penulisan PKM membantu mahasiswa untuk mendapatkan tambahan pengetahuan dalam menyusun proposal. Sedangkan pada proses pendampingan penulisan proposal PKM, menurut Arsiyana, dkk (2021) yakni sebagai upaya menumbuhkan minat mahasiswa untuk menghasilkan produk berupa proposal. Rube'i, dkk (2019) menunjukkan hasil kegiatan pendampingan PKM ialah adanya peningkatan kepercayaan diri mahasiswa, keterampilan dalam menulis ide, judul, dan menyusun proposal PKM.

Tujuan utama dari kegiatan ini ialah untuk memberikan, melatih, dan mengasah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam penyusunan proposal program kreativitas mahasiswa (PKM) program studi teknik sipil Universitas Muhamamdiyah Bima.

## **B. Metode**

Keberagaman permasalahan yang teridentifikasi seperti pemaparan sebelumnya akan menjadi skala prioritas penyelesaian atau solusi. Untuk itu, dalam hal ini bahwa titik pusat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ialah memberikan, melatih, dan mengasah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam penyusunan proposal program kreativitas mahasiswa (PKM) program studi teknik sipil Universitas Muhamamdiyah Bima.

Oleh karena demikian, kegiatan pengabdian ini diarahkan untuk memiliki outcome berupa mahasiswa untuk menghasilkan proposal program kreativitas mahasiswa (PKM) dan terbiasa menyusun artikel ilmiah yang memanfaatkan rumpun keilmuan dan jurusan.

Kegiatan pengabdian ini di desain dalam bentuk *coaching clinic*, workshop, penugasan terstruktur, dan konsultasi online melalui platform WhatsApp. Peserta kegiatan ini ialah mahasiswa Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Bima sebanyak 20 mahasiswa. Kegiatan di lakukan selama 3 hari dan perharinya 4 jam pelajaran dengan total 12 jam pelajaran (JP). Proses kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Kuliah Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Bima, yang berlokasi di Jln. Anggrek No. 16 Ranggo Na'e Kecamatan Rasana'E Barat Kota Bima.

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah, seperti Fitrah, dkk (2022) sebagai berikut:

- 1) Memilih tim, berhasil dan berjalannya pengabdian sesuai dengan *outcome* yang diharapkan tentu akan merujuk dari komposisi tim pelaksana;
- 2) Merumuskan tujuan, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentu berangkat dari hasil analisis yang mendalam, terutama dalam memaknai masalah;
- 3) Identifikasi Stakeholder, setelah adanya rumusan tujuan, selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan identifikasi stakeholder. Dalam hal ini ialah Dosen dan Mahasiswa;
- 4) Pengumpulan dan analisis kebutuhan, pada tahap ini yang dilakukan ialah menjaring informasi dari para Dosen dan Mahasiswa dengan mewawancarai dan melakukan survei kebutuhan di lokasi pengabdian sebagai sasaran utamanya.
- 5) Penentuan prioritas solusi masalah, setelah tim pengabdian memperoleh informasi dan gambaran kebutuhan sasaran, maka tugas tim ialah melakukan diskusi internal guna mematakana skala prioritas solusi pemecah masalahnya.
- 6) Persiapan Pelaksanaan, tahap ini tim pengabdian menyiapkan konsep pelaksanaan secara substansi nya menjawab tujuan pengabdian. Terlepas

dari hal itu, menyiapkan pola dan materi yang akan di fokuskan pada penulisan proposal PKM.

- 7) Implementasi, tahap ini fokus pada materi penulisan proposal PKM. Dalam hal ini, yang disampaikan oleh pembicara ialah 1) konsep proposal PKM yang sesuai dengan pedoman terbaru; 2) trik menyusun pendahuluan, review literatur, dan metode, dan 3) pemanfaatan Mendeley. Implementasi ini dimaknai sebagai kegiatan inti berupa pendampingan, workshop, Focus Group Discussion, tugas terstruktur, dan konsultasi tugas langsung dan online Via Group WA. Implementasi ini dilaksanakan pendampingan lanjutan selama 3 (tiga) hari, yakni 2 jam teori dan 2 jam pendampingan.
- 8) Pendampingan, setelah proses implementasi, selanjutnya dilaksanakan pendampingan secara tatap muka dan online dengan platform WhatsApp. Proses pendampingan akan memastikan bahwa materi yang disampaikan dipahami dengan baik dan diberikan tugas terstruktur, guna memastikan keterbiasaan Mahasiswa dalam merancang dan menyusun proposal PKM dengan baik dan benar.
- 9) Review dan evaluasi, review ialah jalan penguatan dalam melihat perkembangan hasil dari pendampingan secara tatap muka dan online. Tim pengabdian mereview tugas terstruktur yakni Proposal PKM yang dirancang oleh Mahasiswa selama tugas terstruktur dan pendampingan platform WA dalam bentuk artikel kasar (apa adanya).

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan dilaksanakan di Ruang Kelas Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Bima, mulai pukul 08.00 – 12.00 dengan jumlah peserta sebanyak 20 Orang selama tiga hari. Kegiatan yang difokuskan pada tiga item utama, antara lain: 1) konsep proposal PKM yang sesuai dengan pedoman terbaru; 2) trik menyusun pendahuluan, review literatur, dan metode, dan 3) pemanfaatan Mendeley.





**Gambar 1. Pemaparan Materi**

Pada gambar 1, pemberian materi diawali dengan motivasi peserta dari sisi model, anggaran dan manfaat Ketika proposal PKM diraih dan didanai. Hal ini dilakukan penelusuran sumber informasi melalui berbagai *database* proposal PKM yang didanai pemerintah selama 3 tahun terakhir melalui website <https://simbelmawa.kemdikbud.go.id/portal/index.php>. Pemateri dalam hal ini menargetkan gairah mahasiswa dalam berpartisipasi kegiatan tetap bergelora dan menggembirakan. Selanjutnya tim pengabdian menjelaskan aturan-aturan proposal PKM dengan keberagaman jenisnya dari buku pedoman umum program kreativitas mahasiswa dan mengajak mahasiswa untuk mendapatkan pada link <https://simbelmawa.kemdikbud.go.id/portal/wp-content/uploads/2022/03/1.-PKM-Penjelasan-Umum.pdf>. Beragam respon yang terjadi ketika materi ini disampaikan kepada mahasiswa, antara lain: “mahasiswa menanyakan kiat mendapatkan dana program kreativitas dan menggali ide-ide supaya ada proposal kita yang didanai”.

Dengan memperoleh sumber motivasi penulisan proposal PKM, selanjutnya dilakukan pemaparan materi konsep penulisan proposal PKM. Dalam hal ini pemateri memberikan gambaran umum sistematika proposal PKM, antara lain: pendahuluan, gambaran umum rencana PKM (baik PKM – K, PKM AI, dan lainnya) dan metodenya.

Materi bagian ini menjadi titik sentral kupasannya ialah dibagian pendahuluan, hal ini pemateri mengajak peserta untuk menelaah dan



mengidentifikasi problem yang terjadi baik dari pengamatan secara langsung, pengalaman, dan teori yang pernah dibaca. Artinya pemateri mengajak peserta untuk benar-benar paham tentang *67able6767* yang mendasari sebuah isu atau tema atau *67able* yang akan diminati dan diuraikan dalam bentuk proposal PKM.

Beragam respon peserta *coaching clinic* pada materi ini, antara lain: peserta menceritakan keadaan wirausaha di Bima, dan disekitar mereka. Lalu, ada juga yang menyampaikan ide jika dibandingkan dengan beberapa contoh proposal PKM yang didanai, seperti “pembuatan batu bata dari limbah, usaha *67able67* laminasi, dan Inovasi Kain Khas Bima “Sang Baca” (Sarung, Baju, Cardigan).

Sesi terakhir materi ini ialah pamateri mengajak peserta untuk langsung *action* dan menelusir lebih dalam lagi ide-ide yang dipaparkan. Sehingga selanjutnya tim akan merekomendasikan proposal PKM tersebut dengan pendamping sebagai bentuk luaran ide-ide tersebut.

Kemudain untuk materi kedua ialah peserta diajak untuk mengenal dan menguasai konsep penelusuran rujukan atau sumber atau referensi atau teori dasar dalam menguraikan proposal PKM yang diminati. Fokus pemateri pada materi ini ialah mendapatkan referensi dari jurnal-jurnal nasional, media, dan buku. Pemateri memulai dengan penelusuran jurnal lebih dahulu melalui <https://scholar.google.com/>, <https://www.dimensions.ai/>. Peserta *coaching clinic* penulisan proposal PKM diajak secara langsung mengoperasikan dan menelusir ide-idenya pada link tersebut, seperti rujukan Kain Khas Bima dan batu bata dari limbah. Kegiatan berjalan baik, terlihat siswa senang dan antusias mendapatkan rujukan atau teori-teori yang akan di jadikan teori penulisan proposalnya dan pesertapun mendapatkan dengan mudah.

Terlepas dari penelusuran sumber bacaan dari jurnal pemateri mengajak untuk mendownload buku-buku online melalui <https://books.google.co.id/>, dan <https://www.pdfdrive.com/>, dan terakhir pemateri pun mengajak peserta membaca beberapa isu dimedia nasional seperti <https://republika.co.id/>, <https://news.detik.com/>, dan lainnya. Serta mengajak peserta untuk menelusuri di media *67able*, seperti <https://kahaba.net/>, <https://lombokpost.jawapos.com/>, <https://radarlombok.co.id/>, dan <https://www.bimakini.com/>, <https://penanews.id/> dan lainnya. Setelah hal demikian, pemateri dalam hal ini melanjutkan trik

memetakan issue dan teori yang akan dibutuhkan dalam menulis proposal PKM. Seperti buat road map issue dengan 68able: 1) masalah; 2) teori yang digunakan; 3) metode pelaksanaan; 4) hasil dan bahasan, dan 5) rekomendasi selanjutnya. Sesi akhir bagian ini ialah mengajak peserta untuk mempraktikkan sesuai dengan road map issue, dan akan ditindaklanjuti pada proses pendampingan langsung, online dan terstruktur.



**Gambar. 2 Slide Materi Coaching Clicic**

Gambar 2 merupakan salah satu slide pemaparan materi. Setelah dilakukan pemaparan materi dilanjutkan dengan diskusi dan sharing gagasan bersama peserta. Dari hal ini terdapat beberapa pertanyaan yang muncul ketika kegiatan berjalan, antara lain: bagaimana membedakan metode penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan bagaimana caranya menyusun indikator keberhasilan dalam menyusun proposal PKM.

Materi terakhir dari coaching clinic penulisan proposal PKM ini ialah pengelolaan Mendeley sebagai dasar memudahkan penelusuran rujukan dan pembuatan daftar Pustaka yang menarik dan mudah. Pemateri mengawali dengan mengajak peserta yang memiliki laptop untuk mendownload aplikasi melalui <https://www.mendeley.com/>. Aplikasi tersebut mempunyai ragam fungsi, diantaranya ialah mengelola referensi dan membuat referensi atau daftar pustaka, jalan pintas pencarian literatur, nge-save referensi.

*Coaching clinic* penulisan Proposal PKM mahasiswa di selenggarakan dengan baik dan berjalan dengan sempurna berdasarkan roadmap kegiatan *coaching clinic* yang telah disepati oleh tim. Meskipun terdapat beberapa kekurangan, akan tetapi tidak menghalangi proses *coaching* secara menyeluruh.

Seperti keterbatasan waktu, dalam hal ini ialah pendampingan secara komprehensif. Senada Dengan hasil pengabdian ini bahwa menjadi kendala ialah keterbatasan waktu yang khusus. Target peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menulis proposal PKM ternyata belum terbentuk pada mahasiswa akan tetapi mahasiswa telah mampu dengan cepat menyusun kerangka permasalahan berdasarkan hasil observasi dan pengalaman saat prosesi coaching dan konsultasi via WA Group.

Meninjau hal demikian, bahwa proses pendampingan perlu terus dilakukan, guna memberikan dorongan dan motivasi atau meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti event berupa program kreatifitas mahasiswa (Laenggeng, Suleman, & Sabran, 2021).

Proses *coaching clinic* ini memperoleh sambutan yang sangat baik, dan terbukti dengan keaktifan peserta *coaching* mengikuti kegiatan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu berakhir. Senada dengan capaian kegiatan pengabdian yang dilakukan Ismail & Elihami (2019) bahwa keberhasilan kegiatan pelatihan penulisan ditunjukkan adanya respon positif dari peserta, mengingat proses pengabdian di kebutuhan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan ilmiahnya (Satiti & Ami, 2022). Menurut Rusimamto., dkk (2017) bahwa kegiatan pelatihan dapat meningkatkan kualitas PKM dan telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peserta.

Selain itu juga mendapatkan beberapa ide menarik dari peserta yang berpotensi untuk menjadi karya penulisan ilmiah. Pada akhirnya ide-ide ini harus didampingi lebih lanjut dan dipublikasikan. Hal ini sudah jelas di jelaskan dalam UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa dipublikasikan artinya bahwa hasil Penelitian dimuat dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi dan/atau buku yang telah diterbitkan oleh Perguruan Tinggi atau penerbit lainnya dan memiliki International Standard Book Number (ISBN).

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan *coaching clinic* ini, maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan *coaching clinic* berjalan dengan seksama, baik, efektif dan respon mahasiswa yang tinggi serta tersedianya isu-isu

utama dalam melanjutkan penulisan proposal PKM tahun 2023. Hasil lain dari kegiatan coaching clinic ini ialah mahasiswa dihadapkan dengan cara, ide, dan praktik langsung untuk penelusuran sumber kajian penulisan proposal PKM. Terlepas dari hasil yang diperoleh baik, dalam hal ini terdapat kendala, seperti: ketepatan waktu peserta mengikuti coaching clinic dan tidak maksimalnya penggunaan aplikasi Mendeley.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan di akhir kegiatan dapat direkomendasikan beberapa hal, antara lain: adanya kegiatan *coaching clinic* lanjutan untuk memperdalam penguasaan dan pemahaman penulisan proposal PKM dan menyiapkan sarana prasarana yang mendukung seperti referensi utama di program studi dan memperbaiki akses internet untuk memperluas wawasan update hasil riset yang terbaru berdasarkan konten yang dianalisis.

#### **Daftar Pustaka**

- Adhikara, M. A., Handayani, S., Jumono, S., & Darmansyah. (2014). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta Barat. *Jurnal Abdimas*, 1(1), 41–52.
- Andi Widodo, A. P. (2018). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Sidarjo: Nizamia Learning Center.
- Arsanti, M., Zulaeha, I., & Subiyantoro, S. (2021). Tuntutan Kompetensi 4C Abad 21 dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi untuk Menghadapi Era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 4, No. 1, pp. 319-324).
- Arsiyana, M., Purwani, N., & Pudjitrherwanti, A. (2021). Workshop dan Pendampingan Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Mahasiswa terhadap Karya Tulis Ilmiah. *Varia Humanika*, 2(2), 141-146.
- Asmawi, M. R. (2005). Strategi Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi. Dalam *Jurnal MAKARA, SOSIAL HUMANIORA*, 9, 68-69.
- Fitrah, M., Ruslan, R., Syarifuddin, S., & Luthfiah, L. (2022). Pendampingan Penyusunan Soal Model Pisa Berbasis Pendekatan Etnomatematika: Optimalisasi Kemampuan Guru Matematika Di Sekolah Muhammadiyah. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 15-28.
- Hanafiah, H., Sauri, R. S., Mulyadi, D., & Arifudin, O. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213-220.

- Ismail, I., & Elihami, E. (2019). Pelatihan penyusunan artikel publikasi ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi STKIP muhammadiyah enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12-20.
- Julianto, V. (2019). Faktor-Faktor Penghambat Meningkatnya Kemampuan Publikasi di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 131-140.
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267-277.
- Laenggeng, A. H., Suleman, S. M., & Sabran, M. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Proposal PKM-P Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi. *Jurnal Abdidias*, 2(6), 1345-1349.
- Lubis, M. S., Rahimah, A., & Lubis, I. S. (2019). Kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa. *Padang: CV. Berkah Prima*.
- Muhammadong, M. PKM pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah pada HMJ Penjaskesrek FIK UNM. In *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar* (pp. 372-374).
- Musaffak, M. (2018). Pengembangan Gagasan Dalam Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Dengan Strategi Mind Mapping Sebagai Pembangun Pendidikan Karakter Mahasiswa. In *Seminar Nasional Lembaga Kebudayaan (SENASGABUD)* (Vol. 1, No. 1).
- Movitaria, M. A., Delvia, M., & Ridha, A. (2023). Pelatihan Persiapan Penyusunan Proposal Dalam Meningkatkan Pemahaman Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 6(1).
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-23.
- Pebriana, P. H., Pahrul, Y., & Mufarizuddin, M. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Journal of Human and Education*, 2(1), 9-12.
- Rahmiati, R. (2013). Problematika mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. *Jurnal Adabiyah*, 13(2), 160-174.
- Ramlan, P., & Nikmat, R. (2019). Pendekatan Manajemen Strategik dalam meningkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa melalui Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan (PMK-K). *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(3), 240-250.
- Riza, M. R. D., & Sari, D. M. M. (2022). Pembinaan Program Kreatifitas Mahasiswa Dalam Motivasi Menkuatkan Mental Dan Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Di Desa Kesambi Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(3), 20-23.

- Rube'i, M. A., Firmansyah, S., Yuliananingsih, Y., Suhaida, D., & Moad, M. (2019). Pelatihan Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Pada Program Studi Ppkn Ikip Pgri Pontianak. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 102-114.
- Rusimanto, P. W., Utama, F. Y., Sofianto, M. F., Kharnolis, M., & Nudin, S. R. (2017). Peningkatan Kualitas Program Kreativitas Mahasiswa Fakultas Teknik. *Prosiding SEMNAS PPM 2017 UNESA*.
- Safitri, B. R. A., Pahriah, P., Hatimah, H., Indah, D. R., & Suryati, S. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia UNDIKMA. *Abdi Masyarakat*, 3(2).
- Salamah, N. S. S., & Darmalaksana, W. (2021). Peningkatan Penulisan Artikel Mahasiswa bagi Akselerasi Publikasi Ilmiah Pendidikan Tinggi. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 1(2), 116-126.
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya tulis ilmiah bagi mahasiswa stkip andi matappa kabupaten pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39-43.
- Seran, W. A., Utomo, D. H., & Handoyo, B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Outdoor Study Berbantuan Video Conference terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(2), 142-152.
- Siregar, A. Z., & Harahap, N. (2019). *Strategi dan teknik penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sriasih, S. A. P., Nitiasih, P. K., Jayaputra, I. N. A., Budasi, I. G., & Utama, I. D. G. B. (2020). Problematika program kreativitas mahasiswa (pkm) dan program mahasiswa wirausaha (pmw) pada fakultas bahasa dan seni undiksha. *Prasi: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya*, 15(01), 22-33.
- Satiti, W. S., & Ami, M. S. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UNWAHA. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105-110.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Utami, P. S., Asmaroini, A. P., Cahyono, H., & Pancasila, P. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Program Mendeley Dekstop dalam Pembuatan Citasi Karya Ilmiah bagi Mahasiswa di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(2), 248.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*.